

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengasuhan pertama bagi seorang anak adalah keluarga, seperti yang dikemukakan oleh Fitzpatrick dalam (Lestari, 2012: 4) peran keluarga terbagi dalam tiga sudut pandang yaitu sebagai asal usul atau melanjutkan keturunan, tempat pengasuhan, perawatan, dan dukungan materi bagi anak. Serta keluarga juga merupakan ikatan emosi, pengalaman historis, maupun penunjang masa depan anak. Sedangkan menurut Fauzi (2015) keluarga dapat dikatakan juga sebagai lingkungan sosial pertama yang ditemui oleh anak setelah lahir. Di dalam suatu keluarga terdapat orang tua yang merupakan bagian terpenting dalam melakukan pengasuhan kepada anak, karena orangtua mempunyai tanggung jawab terhadap anak yaitu memberikan perawatan, pendidikan, perlindungan, serta cinta dan kasih sayang seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2004). Peran ibu menurut Geertz dalam Sajogyo (1985) terdapat dua tipe peranan wanita di dalam keluarga yaitu peranan wanita seluruhnya hanya dalam pekerjaan rumah tangga atau pekerjaan pemeliharaan kebutuhan hidup semua anggota keluarga dan peranan dalam pekerjaan rumah tangga serta pekerjaan mencari nafkah. Sedangkan menurut Muntawali (1987) tugas seorang ibu yaitu melahirkan anak yang sehat, normal, dan cerdas, Memiliki pengetahuan tentang pengasuhan anak dan kesehatan ibu dalam masa kehamilan dan kelahiran, memberikan rasa aman dan kasih sayang kepada anak, memiliki sikap dan pandangan dalam mendidik anak-anaknya agar tumbuh menjadi manusia yang berkepribadian luhur, memiliki watak sikap dan tingkah laku sesuai norma pergaulan hidup yang baik.

Namun fenomena di Indonesia banyak orang tua yang tidak bisa melakukan pengasuhan secara langsung karena orang tua yang bekerja menjadi pekerja migran di luar negeri, sesuai dengan data jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Jawa Barat menurut Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat dalam (Ma'arif, 2018) yaitu mencapai 61.239 orang. Sedangkan jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Kabupaten Indramayu berdasarkan data dari Dinas

Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Indramayu dalam (Ma'arif, 2018) yaitu mencapai 20.658 orang. Ketika seorang ibu menjadi pekerja migran karena tuntutan ekonomi dalam keluarga, mengharuskan ibu berperan ganda bekerja dan menjadi ibu yang baik untuk anaknya. Bekerja menjadi seorang pekerja migran di negara lain harus meninggalkan keluarganya dalam waktu yang lama sesuai kontrak kerja. Hal tersebut menjadi permasalahan bagi seorang ibu pekerja migran, karena harus melakukan proses pengasuhan jarak jauh kepada anaknya sebab terhalang oleh jarak yang tidak memungkinkan melakukan pengasuhan secara langsung.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh Mummert (2005), Linus (2018), dan Kurnia & Nurcahayati (2018) diketahui bahwa hasil penelitian tersebut mengenai dampak negatif orang tua yang bekerja menjadi pekerja migran di negara lain seperti pengaruh kepada anak yaitu komunikasi, perilaku anak, bakat anak, psikologi anak, dan pengaruh kesulitan yang dihadapi pihak pengasuh anak. Sedangkan penelitian yang dilakukan Wood (2017) dan Saputra (2019) mengenai dampak positif bahwa dengan adanya kerja sama dari pihak pengasuh dan sekolah, perilaku anak yang orangtuanya bekerja di luar negeri dapat dikategorikan cukup baik hal itu dikarenakan anak melanturkan kata-kata yang cukup sopan di lingkungan masyarakat dan lebih menghargai orang yang lebih tua. Terdapat juga penelitian Yuniastuti (2018) menyatakan bahwa orang tua yang menjadi pekerja migran dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga sehingga dapat menunjang masa depan anak. Penelitian Saptandari (2017) menyatakan bahwa adanya perbedaan hak dan kewajiban pada perempuan pekerja migran dalam peran sebagai isteri dan ibu.

Beberapa penelitian terdahulu pekerja migran difokuskan pada pengaruh yang diakibatkan dari orangtua yang menjadi pekerja migran seperti pengaruh terhadap komunikasi orangtua dengan anak, perilaku anak, bakat anak, psikologi anak, dan kesulitan yang dialami pihak pengasuh anak. Terdapat juga penelitian yang menyatakan bahwa orangtua yang bekerja sebagai pekerja migran yang dapat meningkatkan ekonomi dan masa depan anak. Sedangkan peneliti ini akan

difokuskan mengkaji mengenai peran dan strategi, serta kendala ibu pekerja migran dalam melakukan pengasuhan anak dari jarak.

Oleh karena itu, secara khusus penelitian ini diarahkan pada judul “Fenomena Pengasuhan Anak Pada Keluarga Dengan Ibu Sebagai Pekerja Migran” penelitian ini akan dilakukan di RT/RW 01/01 Desa Juntikedokan Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diurikan, fokus masalah yang akan diteliti, yaitu:

Bagaimana fenomena pengasuhan anak pada keluarga dengan ibu sebagai pekerja migran?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

Mengetahui fenomena pengasuhan anak pada keluarga dengan ibu sebagai pekerja migran.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Peran orang tua terhadap kehidupan dan kepribadian anak di masa mendatang sangatlah besar pengaruhnya. Sehingga tak heran jika anak dikatakan sebagai anugrah sekaligus sebuah amanah. Oleh karena itu, orangtua sebagai kiblat peniruan serta salah satu pembentuk pribadi anak dituntut untuk sedini mungkin mendidik anaknya dengan cara-cara yang tepat.

2. Manfaat Praktis

Tersedianya informasi mengenai Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga Dengan Ibu Pekerja Migran sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengkajian dan penelitian berikutnya dan dapat dijadikan sebagai bahan

screening atau penapisan dari penilaian gaya pengasuhan pada pekerja migran dari kelompok masyarakat.

3. Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan inspirasi dan dorongan bagi para peneliti selanjutnya, khususnya yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai dari bab 1 hingga bab terakhir. Dalam penelitian ini, memiliki susunan sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut sistematika penulisan penelitiannya :

a. Bab I Pendahuluan

Membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

b. Bab II Kajian Pustaka

Memaparkan berbagai teori dan pembahasannya yang melandasi pembahasan penelitian yang akan dilakukan.

c. Bab III Metode Penelitian

Penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, yang terdiri dari beberapa sub bab pembahasan, yaitu: desain penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini terdiri dari dua hal utama yaitu pengolahan data atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian yang diambil, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian. Dan pembahasan atau analisis temuan.

e. Bab V Kesimpulan dan saran

Mengemukakan tentang kesimpulan yang diambil dan saran atau rekomendasi yang diberikan.